

UJIAN BERBASIS AKM SEMESTER GENAP
MULOK-BUDAYA BATAK
KLS: XI IPA & IPS Thn Ajaran 2022/2023

Pilihan Berganda:

1. Dalam Surat Batak, juga dikenal sebagai *Surat na Sampulu Sia* (kesembilan belas huruf), *Si Sia-sia*, atau **Aksara Batak**, adalah salah satu aksara tradisional Indonesia yang berkembang di ranah Batak, Sumatra Utara. Surat Batak terdiri dari beberapa varian yang digunakan untuk menulis lima rumpun bahasa Batak: Karo, Pakpak, Mandailing, Simalungun, dan Toba. Aksara ini merupakan turunan dari aksara Brahmi India melalui perantara aksara Kawi. Surat Batak aktif digunakan oleh masyarakat Batak setidaknya sejak abad ke-18 hingga penggunaannya berangsur-angsur memudar pada abad ke-20. Aksara ini masih diajarkan di Sumatra Utara sebagai bagian dari muatan lokal, tetapi dengan penerapan yang terbatas dalam kehidupan sehari-hari. Surat Batak adalah sistem tulisan yang terdiri dari 19 aksara dasar dengan tambahan beberapa aksara pada tertentu. Surat Batak dibaca dari kiri ke kanan. Secara tradisional, aksara ini ditulis tanpa spasi antarkata dengan tanda baca yang minimal. Dengan demikian Surat batak Induk dari Aksara Batak adalah:
 - A. Toba
 - B. Mandailing
 - C. Simalungun
 - D. Dairi/Pakpak
 - E. Karo
2. Surat Batak secara tradisional ditulis di sejumlah media, di antaranya yang paling lumrah adalah bambu, tulang, dan kulit kayu. Naskah dengan media-media tersebut dapat ditemukan dalam ukuran dan tingkat kerajinan yang bervariasi. Tulisan sehari-hari umum digurat pada permukaan bambu atau tulang dengan pisau kecil. Tulisan ini kemudian dihitamkan dengan jelaga untuk meningkatkan keterbacaan. Bambu dan tulang yang ditulisi oleh surat Batak lumrah dimanfaatkan sebagai perkakas sehari-hari. Surat Batak dapat di terjemahkan dalam bahasa:
 - A. Batak toba
 - B. Batak Simalungun
 - C. Batak dairi/Pakpak
 - D. Batak Karo
 - E. Batak Mandailing
3. Dalam Umpasa Batak adalah seni lisan puisi lama berupa pantun dalam masyarakat Batak Toba. Umpasa terdiri dari syair-syair yang mengisyaratkan pernyataan restu, nasihat, dan/atau doa bagi orang yang mendengarnya tergantung situasi pengucapannya. Umpasa dilontarkan dalam upacara-upacara adat, seperti *ulaon pardongansaripeon* (pernikahan), *ulaon manulangi natua-tua*, *ulaon habot ni roha* (peristiwa duka), dan upacara-upaca adat kecil lainnya. Umpasa juga lazim dilontarkan dalam keadaan menyambut tamu maupun kesempatan lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi dari Umpasa ini adalah:

- A. Menjelaskan suatu peristiwa adat
- B. Menguraikan Keadaan seseorang
- C. Berpantun secara bersahutan
- D. Membahasakan suatu keadaan
- E. Merangkai kata kata yang indah sesuai upacara adat batak yang berlaku

4. Contoh sebuah Umpasa batak adalah:

Bintang na rumiris,
ombun na sumorop.
Sai tubu di hamu anak na riris,
boru pe antong torop.

Yang artinya adalah:

- A. Banyak Bintang di langit bertaburan
- B. Gelap gulita keadaan
- C. Semoga kamu memperoleh, banyak anak laki-laki, dan perempuan.
- D. Semoga dalam Berkat Tuhan
- E. Tuhan menerbitkan bintang

5. Contoh sebuah umpasa yang lain adalah: *Simbora gukguk,*

di julu ni tapian,
Horas jala gabe hita luhut,
jala dapotan parsaulian.

Yang Artinya adalah:

- A. Selamat selamat kita selalu
- B. Selamat yang Berjuang
- C. Selamat bagi yang belum dapat berkat dari Tuhan
- D. Selamat dan Sukses
- E. Semoga kita sekalian hidup sejahtera, dan mendapat rejeki dalam kehidupan

6. Sejarah Kepercayaan Parmalim adalah agama batak asli yang berkembang di tanah Batak di bawah pimpinan Raja Sisimangaraja, di dalam upaya manusia menuju dan menyembah Tuhan Mulajadi Na Bolon. Perkembangan dan pengajaran kepercayaan parmaliim seiring perlawanan Raja Sisingamangaraja terhadap penjajah yang berusaha menenyapkan kepercayaan parmaliim dari bumi. Agama parmaliim bukanlah agama pendatang atau juga agama universal, melainkan agama lokal yang lahir di tanah Batak. Proses awal penamaan Parmalim sebagai agama merujuk pada ucapan terakhir Raja Nasiakbagi di suatu pertemuan bersama-sama dengan murid- muridnya. Agama asli suku batak Yang sudah ada keberadaannya sejak dahulu di tanah batak adalah

- A. Parmalim
- B. Kristen
- C. Katolik
- D. Hindu
- E. Budha

7. Perkembangan dan pengajaran kepercayaan parmaliim seiring perlawanan Raja Sisingamangaraja terhadap penjajah yang berusaha menenyapkan kepercayaan parmaliim dari

bumi. Agama Parmalim bukanlah agama pendatang atau juga agama universal, melainkan agama lokal yang lahir di tanah Batak. Proses awal penamaan Parmalim sebagai agama merujuk pada ucapan terakhir Raja Niasikbagi di suatu pertemuan bersama-sama dengan murid-muridnya.

Pernyataan di atas merupakan:

- A. Latar Belakang
- B. Bukti Nyata
- C. Penafsiran
- D. Keadaan yang terjadi
- E. Sejarah Lokal Batak Toba

8. Falsafah masyarakat Suku Batak yang terkenal sejak masa dulu dan masih berlaku sampai saat ini adalah:

- A. Hapogeson, Hamoraon, dan Hagabeaon
- B. Hagabeon, Hamoraon dan Hasangapon
- C. Haleaon, Hamoraon dan Hasangapon
- D. Hadaulaton, Hamoraon dan Hasangapon
- E. Hatoison, Hamoraon dan Hasangapon

9. Asal Mula nama tempat Suka Batak yang juga sering disebut Bona Pasogit berasal dari:

- A. Danau Toba
- B. Pusuk Buhit
- C. Parapat
- D. Samosir
- E. Medan

10. Ciri khas Suku Batak adalah amat menjunjung tinggi nama keluarga atau marga. Ini akan menjadi penanda asal silsilah keluarga. Bahasa yang digunakan sub suku juga berbeda. Misalnya bahasa Batak Toba akan berbeda dengan Batak Karo

Salah satu alat musik Gondang Batak Toba yang harus ada dalam budaya Batak Toba adalah:

- A. Gitar
- B. Biola
- C. Sarune
- D. Gendang
- E. Piano.

II. Isian...

11. Musik Uning-uningan yang sering kita lihat dan dengar merupakan musik yang masih bersifat:

12. Silsilah atau Sistem Tarombo bagi masyarakat Batak adalah hal penting. Memiliki anak terutama anak laki-laki adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Batak.

Karena anak lelaki akan mengemban tanggung jawab sebagai penerus marga dan silsilah. Dalam opini ini, masyarakat batak sudah mengenal fungsi gender. Mengangkat lelaki sebagai penerus marga bukan berarti mendiskreditkan perempuan, dalam istilah sistem kekerabatan batak terdapat konsep Dalian Na Tolu (somba marhula-hula, manat mardongan tubu dan elek marboru) yang berisi pesan untuk hormat kepada saudara laki-laki dan istri, hati-hati dan berjaga kepada saudara-saudara dan lemah lembut terhadap saudara perempuan. Dalam Pernyataan ini sejarah Silsilah Batak termasuk:

13. Seperti yang telah disampaikan pada poin ke 2, Masyarakat batak harus memahami sistem posisi, generasi dan silsilah marganya. Bila ada yang tidak paham terhadap posisi dan generasi kebarapa dalam silsilah marga, maka ia dianggap tidak paham pertuturan. Juga kompleksnya istilah panggilan terhadap kerabat. Dalam konsep barat sistem panggilan terhadap kerabat tidaklah sekaya dan sekompleks masyarakat batak banyak istilah panggilan seperti, contoh dalam konsep kecil di sekitar keluarga misalnya ada istilah amang (ayah), amangtua (bapak yang lebih tua dari bapak kita), amanguda (adik ayah), Amangboru (suami saudara ayah), namboru (bibi), tulang (paman dari saudara laki-laki ibu), inanguda (tante), inang tua (istri abang ayah) dan sebagainya.

Bahkan saya ambil contoh misalnya, ada bayi baru lahir, sedangkan usia saya 60 tahun misalnya, maka saya harus memanggil bayi tersebut sebagai ompung doli (kakek) jika silsilah tarombo nya berada dua tingkat diatas generasi saya atau satu tingkat diatas ayah. Konsep martutur (mengenal sistem kekerabatan) telah di kenalkan kepada masyarakat batak sejak kanak-kanak. Dalam Pernyataan ini termasuk bagian dari:

14. Salah satu suku di Indonesia dan termasuk yang terbesar adalah Suku Batak. Didominasi penduduk yang berasal dari Pantai Timur dan Pantai Barat di Sumatera Utara, Suku Batak sendiri terdiri dari 6 kategori suku bangsa atau kelompok. Diantaranya ada Batak Pakpak, Batak Angkola, Batak Simalungun, Batak Mandailing dan yang paling terkenal Batak Toba. Kelompok yang sering disebut marga ini memiliki daftar hidangan kuliner makanan khas Batak yang beragam dan menggugah selera. Sudah tidak sabar ingin mengetahui kuliner apa saja yang wajib dicicipi, Berikut ini Salah satu makanan Khas batak Toba adalah:

15. Ciri khas pengajaran (pengucapan) Hata Batak Toba diantaranya berbeda dari teks berupa:

III. Menjodohkan

Jodohkan dengan Jawaban mulai nomor 16 sampai nomor 20 dengan Jawaban yang Tersedia

16. Manat Mardongan tubu Dongan tubu dalam adat Batak adalah kelompok masyarakat dalam satu rumpun marga. Rumpun marga suku Batak mencapai ratusan marga induk. Sederhananya, yang semarga adalah *dongan tubu*. Hubungannya adalah seperti abang dan adik. Manat mardongantubu artinya dalam hubungan persaudaraan harus saling menjaga satu sama lain, karena biasanya konflik sering akan terjadi, namun dalam hubungan sosial dongan tubu adalah saudara yang harusnya saling memperhatikan. Dalam Sistem Dalihan Natolu dalam Falsafah Batak Toba terdiri dari:

Tulang

Toba
Patrinieal
Parna
Dalihan Natolu

17. Dalam Tradisi masyarakat Batak toba yang di maksud dengan Hula hula itu di sebut juga sebutan Hula hula, Dongan tubu dan Boru

Tulang
Toba
Patrinieal
Parna
Dalihan Natolu

18. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Suku Batak adalah salah satu suku bangsa terbesar dengan penyebaran terluas di Indonesia. Seperti yang telah dibahas di awal, ada enam rumpun Suku Batak, yaitu Toba, Karo, Pakpak, Simalungun, Angkola/Mandailing. Setiap rumpun suku tersebut terbagi menjadi beberapa marga yang menjadi identitas dan eksistensi dalam adat istiadat masyarakat Suku Batak. Marga tersebut biasanya disematkan di belakang nama orang keturunan Batak. Berdasarkan data yang terhimpun, setidaknya ada 479 marga Batak. Salah satu Rumpun Marga batak adalah:

Tulang
Toba
Patrinieal
Parna
Dalihan Natolu

19. Menurut asal usulnya secara vertikal, dalam tarombo masyarakat batak toba lebih menekankan hal keturunan adalah:

Tulang
Toba
Patrinieal
Parna
Dalihan Natolu

20. Perhatikanlah Kisah Berikut ini,

Manusia pertama di dunia bukanlah Adam dan Hawa. Tapi bernama Si Raja Ihat Manisia dan istrinya Si Boru Ihat Manisia. Tak seperti Adam dan Hawa, yang tempatnya turun pertama kali di Bumi masih diperdebatkan, Raja Ihat dan Boru tanpa ragu dikisahkan lahir di Pusuk Buhit, sebuah gunung kecil yang terletak di sebelah barat Pulau Samosir. Pada pulau vulkanik di tengah Danau Toba, Sumatera Utara, Raja Ihat dan Boru kemudian membangun perkampungan pertama di kaki gunung Pusuk Buhit. Ia diberi nama Sianjurmula-mula. Perkawinan keduanya menghasilkan tiga anak: Raja Miokmiok, Patundal Nibegu, dan Aji Lapaslapas. Kecuali Raja Miokmiok, dua anak Raja Ihat dan Boru tak diketahui apakah mempunyai keturunan atau tidak. Raja Miokmiok kemudian punya anak bernama Eng Banua, yang punya tiga anak bernama Raja Aceh, Raja Bonangbonang, dan Raja Jau. Dalam salah satu kisah, Aceh diceritakan sebagai nenek moyang semua suku Aceh, sementara kisah lain meyakini kalau Aceh dan Jau tidak

diketahui rimbanya. Sementara Raja Bonangbonang punya anak tunggal bernama Guru Tantan Debata, yang kemudian memiliki putra tunggal bernama Siraja Batak Masyarakat Batak toba yang tinggal di sekitar pinggiran danau Toba di sebut Sub suku batak..

Tulang
Toba
Patrinieal
Parna
Dalihan Natolu

IV. Tentukanlah Pernyataan Berikut Benar (B) atau Salah (S)

21. Dengan adanya Sejarah Kepercayaan Parmalim adalah agama batak asli yang berkembang di tanah Batak di bawah pimpinan Raja Sisimangaraja, di dalam upaya manusia menuju dan menyembah Tuhan Mulajadi NaBolon. Perkembangan dan pengajaran kepercayaan parmalm seiring perlawanan Raja Sisingamangaraja terhadap penjajah yang berusaha melenyapkan kepercayaan parmalm dari bumi.

22. Dalam kajian sejarah, Siraja Batak dianggap sebagai nenek moyang orang Batak. Ia dikenal sebagai permulaan catatan tarombo (silsilah), yang dalam budaya Batak kemudian membentuk marga-marga. Bagi kebanyakan orang Batak masa kini, kisah di atas mitos belaka. Raja Ihat hingga Tatea Bulan—salah seorang dari dua anak Siraja Batak—dianggap sebagai nama-nama fiktif yang memulai keturunan bangsa Batak. Tapi, tidak demikian bagi penganut Ugamo Malim alias agama Malim. Raja Ihat tak hanya dianggap manusia pertama bangsa Batak, ia juga diyakini manusia pertama yang diturunkan di dunia ini. Malim adalah agama asli dari Tanah Batak. Sebagaimana Adam dan Hawa diyakini sebagai manusia pertama dalam Islam ataupun Kristen, kisah Raja Ihat dan Boru serta keturunan-keturunannya adalah bagian dari ajaran dan keyakinan yang dianut Malim. Masyarakat batak yang Tinggal di daerah Timur tanah karo adalah suku batak Simalungun

23. Sistem Tarombo bagi masyarakat Batak adalah hal penting. Memiliki anak terutama anak laki – laki adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakat batak . Karena anak lelaki akan mengemban tanggung jawab sebagai penerus marga dan silsilah. Dalam opini ini , masyarakat batak sudah mengenal fungsi gender. Mengangkat lelaki sebagai penerus marga bukan berarti mendeskreditkan perempuan, dalam Istilah sistem kekerabatan batak terdapat konsep Dalian Na Tolu (somba marhula-hula, manat mardongan tubu dan elek marboru) yang berisi pesan untuk hormat kepada saudara laki-laki dan istri , hati – hati dan berjaga kepada saudara-saudara dan lemah lembut terhadap saudara perempuan.

Suku Batak yang Tinggal di daerah Selatan yakni Tapanuli selatan adalah Sub suku batak Karo

24. Agama parmalm bukanlah agama pendatang atau juga agama universal, melainkan agama lokal yang lahir di tanah Batak. Proses awal penamaan Parmalim sebagai agama merujuk pada ucapan terakhir Raja Nasiakbagi di suatu pertemuan bersama-sama dengan murid- muridnya. Dalam Budaya Batak nama kain yang sering di gunakan dalam upacara upaca Adat dan juga ke agamaan adalah Ulos

25. Sebelum masuk agama Kristen dan agama lain ke tanah batak, orang batak telah mengenal zat pencipta yang di sebut dengan Debata Mulajadi NaBolon mereka telah mengenal konsep Penguasa Banua Gijnjang atau dunia atas yang tidak mempunyai awal dan akhir sebagai pencipta semesta. Tradisi Martonggo (berdoa) ada sejak dulu terutama setiap memulai dan mengakhiri suatu hal atau adat besar

Selamat Ujian...!